

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi dan penelitian yang mempersiapkan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan berperan untuk menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju seiring berjalannya waktu. Perkembangan teknologi meningkatkan semua aspek pendidikan ini diharapkan membantu mahasiswa di masa yang akan datang. Untuk memastikan bahwa pendidikan tidak tertinggal dari kemajuan teknologi saat ini, diperlukan peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Minimnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan di perguruan tinggi, maka perguruan tinggi didorong untuk melengkapi fasilitas pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang akan membangun bangsa Indonesia. Untuk mengimbangi bertambahnya jumlah mahasiswa yang semakin besar, fasilitas gedung perkuliahan harus tersedia dengan baik dan lancar untuk memungkinkan aktivitas mahasiswa dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan semakin besarnya peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka minat terhadap perguruan tinggi semakin meningkat.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia, sehingga banyak pelajar yang ingin melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Kebutuhan akan gedung perkuliahan meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangannya antara jumlah mahasiswa yang diterima dengan ketersediaan ruangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu cara untuk mengatasi adalah dengan membangun gedung perkuliahan baru untuk memenuhi kebutuhan gedung.

Proyek pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan infrastruktur. Dalam pelaksanaan proyek pembangunan sesuai jadwal, pasti menguntungkan kedua belah pihak, oleh karena itu perusahaan yang baik akan selalu berusaha menyelesaikan proyek tepat waktu atau mengurangi keterlambatan dengan memilih perbaikan yang perlu dilakukan dan mempertimbangkan berbagai faktor yang menyebabkan pada keterlambatan.

Pada berita Serambinews yang ditulis oleh Ahmad Khairudin (2022) pada pekerjaan Pasar Nglangon di Sragen resmi mengalami keterlambatan dan mendapat perpanjangan selama lima puluh hari. Namun PT Darlin Audiya selaku pelaksana proyek harus membayar denda sebesar Rp 33 Juta per hari sejak dimulai perpanjangan pelaksanaan pekerjaan hingga pekerjaan tersebut selesai.

Dalam berita yang ditulis Damianus Bram (2022) keterlambatan juga dialami pada pekerjaan proyek Pembangunan Gedung *Intensive Care Unit* (ICU), *Intensive Coronary Unit* (ICCU), dan *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) di RSUD Karanganyar. Pekerjaan sudah mengalami keterlambatan waktu selama empat hari sesuai dengan kontrak pekerjaan. Kontraktor pelaksana mendapat sanksi pinalti sebesar Rp 8 juta per hari sampai dengan proyek pekerjaan selesai.

Menurut berita yang ditulis Achmad RW (2023) keterlambatan rehabilitasi Pasar Pon di Jombang mengakibatkan terancamnya pemutusan kontrak pada CV Satu Jaya sebagai pelaksana proyek dan harus membayar denda keterlambatan pekerjaan yang nilainya hampir Rp 200 Juta.

Selain itu, dalam berita yang ditulis oleh Ali Imran (2023), keterlambatan juga terjadi pada pembangunan Gedung Perpustakaan Kepulauan Meranti di Kecamatan Tebingtinggi. Keterlambatan ini disebabkan oleh pihak kontraktor pelaksana yaitu PT Raja Mandala Utama mengalami kekurangan tenaga kerja, material, dan lain-lain dikarenakan pihak kontraktor mengalami kekurangan biaya.

Keterlambatan dalam proyek konstruksi berarti perpanjangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan direncanakan dan dicatat dalam dokumen kontrak. Keterlambatan penyelesaian menyebabkan penurunan produktivitas dan akan menyebabkan pemborosan dalam pembiayaan, baik dalam bentuk pengeluaran langsung untuk proyek-proyek pemerintah maupun dalam bentuk peningkatan investasi dan kerugian pada proyek-proyek swasta.

Keterlambatan proyek menyebabkan kerugian dan menimbulkan konflik pada pihak kontraktor, konsultan, dan *owner* (Mangrae & Pratas, 2016).

Pada Pembangunan Gedung Perkuliahan E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat banyak faktor yang menghambat penyelesaian proyek, Maka dari itu, diperlukan penelitian ini untuk menganalisis faktor - faktor penyebab keterlambatan pada proyek tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

- a. Mengapa proyek Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bisa mengalami keterlambatan?
- b. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- c. Bagaimana upaya penanganan dalam mengurangi keterlambatan Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- d. Siapa yang bertanggung jawab atas keterlambatan proyek Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian merupakan batasan masalah dalam melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka terdapat lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Lokasi dan data penelitian yang digunakan dari proyek Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan keterlambatan proyek.
- c. Upaya yang dilakukan adalah upaya pengurangan keterlambatan yang dilakukan pada Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Metode penelitian dilakukan di lokasi penelitian melalui kuisisioner dan wawancara dengan pihak yang terlibat.

- e. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen laporan kegiatan Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- f. Penelitian ini mencakup pekerjaan struktur atas pada Proyek Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi keterlambatan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung E8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan upaya penanganan untuk mengurangi keterlambatan pembangunan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor – faktor penyebab dan upaya pengurangan keterlambatan proyek konstruksi. Serta, dampak pada proses pelaksanaan konstruksi. Dengan demikian dengan harapan dapat memberikan peluang pengembangan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- 1. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat menambah pengetahuan tentang manajemen keterlambatan dan upaya pengurangan keterlambatan proyek, dan pengalaman menganalisa data – data proyek menjadi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian

- 2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai referensi pembahasan mengenai manajemen keterlambatan dan upaya pengurangan keterlambatan proyek.

### 3. Bagi kontraktor

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kontraktor untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan dan upaya pengurangan keterlambatan, sehingga menjadi masukan dalam mengambil kebijakan – kebijakan pada pengelolaan suatu proyek konstruksi.